



Cultivating an Attitude of Social Concern in Learning Islamic Religious Education at SMPN 27 Rejang Lebong

Fiter^{1*}, Deriwanto², Hendra Harmi³
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Corresponding Author: Fiter fiterreal53@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Social Concern,
Islamic Religious Education

Received : 17 May
Revised : 19 June
Accepted: 21 July

©2023 Fiter, Deriwanto, Harmi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Growing social awareness is an effort to produce the next generation who have noble character and are able to position themselves in various situations. Cultivating an attitude of social concern in learning Islamic Religious Education is very important in forming character and positive moral values in students to foster an attitude of social concern in learning Islamic Religious Education at SMPN 27 Rejang Lebong.

Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 27 Rejang Lebong

Fiter^{1*}, Deriwanto², Hendra Harmi³
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Corresponding Author: Fiter fiterreal53@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, Pendidikan Agama Islam

Received : 17 Mei

Revised : 19 Juni

Accepted: 21 Juli

©2023 Fiter, Deriwanto, Harmi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

Menumbuhkan kepedulian sosial adalah suatu upaya mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia serta mampu memosisikan dirinya di berbagai situasi. Menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang positif pada murid untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 27 Rejang Lebong.

PENDAHULUAN

Penanaman karakter merupakan suatu upaya mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia serta mampu memosisikan dirinya di berbagai situasi. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seseorang pemenang dalam sebuah kompetisi. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dimiliki peserta didik, akan tetapi kecakapan berfikir dan perilaku manusia diberbagai lingkungan juga sangat penting. Pembentukan karakter diyakini penting untuk dilakukan pihak-pihak terkait untuk menjadi pijakan dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat seperti saat ini.

Menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang positif pada murid. Sikap kepedulian sosial mengajarkan mereka untuk menjadi individu yang peduli terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain, serta memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Latar belakang pentingnya menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

Ajaran Islam tentang Kepedulian Sosial: Islam memiliki ajaran yang kuat tentang kepedulian sosial. Al-Quran dan hadis mengajarkan pentingnya membantu sesama, memberikan sedekah, mengurus yatim piatu, memberikan makanan kepada orang yang lapar, dan banyak lagi. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, murid dapat mempelajari nilai-nilai ini secara mendalam dan diharapkan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan Kecerdasan Emosional: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional murid. Dengan memahami perasaan dan emosi orang lain, mereka akan lebih mampu merasakan kepedulian dan empati terhadap kesulitan yang dialami orang lain. Ini akan membantu mereka mengembangkan sikap sosial yang lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar mereka.

Pembentukan Karakter Islami: Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter yang Islami pada murid. Salah satu aspek penting dari karakter Islami adalah kepedulian sosial. Dalam pembelajaran agama, murid diajarkan untuk menjadi individu yang peduli terhadap orang lain, menghormati hak-hak mereka, dan berusaha membantu sesama. Ini akan membantu mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tanggung Jawab sebagai Muslim: Sebagai seorang Muslim, memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat adalah bagian integral dari iman dan keyakinan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu murid memahami bahwa sebagai seorang Muslim, mereka memiliki tanggung

jawab untuk membantu orang lain dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sikap kepedulian sosial adalah salah satu wujud nyata dari pelaksanaan tanggung jawab ini.

Membangun Peradaban yang Berkualitas: Islam mendorong umatnya untuk berusaha membangun peradaban yang berkualitas. Salah satu indikator peradaban yang berkualitas adalah adanya kepedulian sosial yang tinggi di antara masyarakat. Dengan menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan murid akan menjadi agen perubahan yang positif dan dapat memberikan dampak yang baik dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan kegiatan sosial di masyarakat. Hal ini akan membantu murid merasakan langsung pentingnya kepedulian sosial dan bagaimana nilai-nilai agama dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Selain itu, penting juga melibatkan murid dalam kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk amal, kunjungan ke panti asuhan, atau kegiatan lain yang melibatkan pemberian manfaat kepada masyarakat. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan semacam itu, murid akan merasakan dampak nyata dari sikap kepedulian sosial dan akan lebih termotivasi untuk melanjutkan perilaku tersebut.

Dalam keseluruhan, menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting untuk membentuk karakter Islami dan mempersiapkan murid untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan peduli.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

Menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada murid merujuk pada usaha untuk mengembangkan dan memperkuat kesadaran, pemahaman, dan perilaku murid dalam hal peduli terhadap kebutuhan, penderitaan, dan kesejahteraan orang lain dalam konteks ajaran agama Islam. Hal ini melibatkan pengajaran nilai-nilai sosial dan moral Islam yang mendorong murid untuk menjadi individu yang peka, empatik, dan bertanggung jawab terhadap sesama manusia serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Dalam konteks ini, menumbuhkan sikap kepedulian sosial mencakup memperkenalkan dan menggali pemahaman murid tentang ajaran-ajaran agama Islam terkait dengan kepedulian sosial, seperti pentingnya membantu orang yang membutuhkan, memberikan sedekah, merawat yatim piatu, dan

berperilaku adil dan baik terhadap sesama. Selain itu, juga melibatkan penerapan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran yang interaktif, praktik berbagi, kegiatan sosial, dan refleksi atas pengalaman tersebut.

Pentingnya menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk karakter Islami pada murid, melatih mereka untuk menjadi individu yang peduli dan responsif terhadap orang lain, serta mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam.

B. Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial

Untuk efektif menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada murid, beberapa langkah dan pendekatan dapat digunakan:

Modelkan Sikap Kepedulian Sosial: Sebagai guru, perlihatkan sikap kepedulian sosial yang positif dan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Jadilah teladan bagi murid dalam menunjukkan empati, membantu sesama, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Integrasikan Nilai-nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pembelajaran: Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, selalu sertakan nilai-nilai kepedulian sosial dalam materi yang diajarkan. Bawakan contoh-contoh nyata tentang bagaimana ajaran agama Islam mengajarkan kepedulian terhadap sesama manusia dan memperlihatkan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Diskusi dan Refleksi: Sediakan waktu untuk diskusi dan refleksi mengenai isu-isu sosial yang relevan dalam pembelajaran agama Islam. Ajak murid untuk berdiskusi, berbagi pendapat, dan merenungkan bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam konteks sosial yang lebih luas.

Kegiatan Sosial dan Amal: Selenggarakan kegiatan sosial atau amal yang melibatkan murid secara langsung. Misalnya, kunjungan ke panti asuhan, penggalangan dana untuk amal, atau kegiatan lain yang mengharuskan mereka terlibat secara aktif dalam membantu dan membela hak orang lain yang membutuhkan.

Simulasikan Situasi Nyata: Gunakan studi kasus, permainan peran, atau simulasi untuk membantu murid memahami dan merasakan situasi-situasi sosial yang membutuhkan kepedulian sosial. Ini akan membantu mereka membangun empati dan mengenali pentingnya sikap kepedulian dalam menjawab tantangan sosial.

Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas: Libatkan orang tua dan komunitas dalam menanamkan sikap kepedulian sosial. Melalui kerjasama dengan orang tua dan melibatkan komunitas lokal, murid dapat mengalami langsung kegiatan sosial dan melihat dampak positif dari kepedulian sosial dalam masyarakat.

Evaluasi dan Penguatan: Evaluasi secara berkala untuk mengukur perkembangan sikap kepedulian sosial murid. Berikan penguatan positif dan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong mereka terus mengembangkan sikap kepedulian sosial yang lebih baik.

Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada murid dan mendorong mereka untuk menjadi individu yang peduli, empatik, dan aktif dalam membantu sesama.

C. Dampak Pengembangan sikap Kepedulian Sosial

Pengembangan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter dan kontribusi sosial murid. Beberapa dampaknya antara lain:

Pembentukan Karakter Islami: Pengembangan sikap kepedulian sosial melalui Pendidikan Agama Islam membantu dalam pembentukan karakter Islami pada murid. Mereka akan menjadi individu yang peka terhadap kebutuhan orang lain, berempati terhadap penderitaan mereka, dan siap memberikan bantuan atau kontribusi positif kepada sesama manusia.

Pengembangan Empati dan Toleransi: Sikap kepedulian sosial memperkuat kemampuan murid untuk merasakan empati terhadap orang lain, baik dalam keadaan sukacita maupun kesulitan. Hal ini mengembangkan sikap toleransi, saling pengertian, dan menghargai perbedaan antara individu.

Peningkatan Tanggung Jawab Sosial: Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan kepedulian sosial, murid akan memahami tanggung jawab sosial mereka sebagai individu Muslim. Mereka akan merasa bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat dan menjalankan tugas-tugas kebaikan.

Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Solusi Masalah: Mengembangkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat melatih murid untuk berpikir kritis dan mencari solusi masalah dalam konteks sosial. Mereka akan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan sosial, menganalisis penyebabnya, dan mencari cara-cara untuk mengatasinya.

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Harga Diri: Dengan memiliki sikap kepedulian sosial yang aktif, murid akan merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam membantu dan memberikan dampak positif kepada orang lain. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri mereka karena mereka menyadari bahwa kontribusi mereka memiliki nilai dan penting bagi masyarakat.

Pembentukan Generasi Pemimpin yang Peduli: Melalui pengembangan sikap kepedulian sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, murid diharapkan menjadi generasi pemimpin yang peduli terhadap masalah sosial dan mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Mereka akan menjadi agen perubahan yang positif dalam menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan sosial di sekitar mereka.

Dengan demikian, pengembangan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang luas pada karakter dan kontribusi sosial murid. Hal ini membentuk individu yang bertanggung jawab, empatik, dan siap memberikan kontribusi positif untuk kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Miftakhul Munir bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hypothesis testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif dan teori-teori yang diangkat dari dasar. Peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun literatur kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan.

Untuk mendukung proses analisis tersebut, maka data yang diperoleh harus lengkap dan menyeluruh dalam latar lingkungan. Oleh karena itu, apabila kesimpulan dirasa kurang mantap atas dasar pengamatan pertama (terdahulu), peneliti kembali mengumpulkan data

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui melihat dokumen perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh Guru SMPN 27 Rejang

Lebong di tempat penelitian dan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru SMPN 27 Rejang Lebong di dalam kelas.

Adapun data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas yaitu sebagai pelengkap seperti cerita, penuturan atau catatan mengenai aktivitas guru maupun wawancara pendukung.

Data skunder akan diperoleh melalui kepala Sekolah dan guru kelas yang ada di tempat penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua untuk menjelaskan Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 27 Rejang Lebong.

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Penulis dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Untuk mendapatkan data yang maksimal penulis berusaha menggunakan observasi langsung dan tidak langsung. Menurut Riyanto observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian

2) Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis memilih bentuk wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini dilakukan secara terang-terangan (*overted interview*) dan menempatkan responden sebagai sejawat (*viewing one another as peers*). Alasan penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah untuk memberikan kesempatan kepada seseorang atau responden untuk menyatakan dan menangkap pernyataan secara mendetail. Adapun informan utama adalah guru pendidikan agama Islam, sedangkan untuk mendapatkan informasi tambahan sekaligus *crosscheck* akan dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas di lokasi penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi (*documentation research*). Pada penelitian ini akan mencari data melalui beberapa arsip dan dokumen sejarah sekolah, silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), benda-benda tulis lainnya yang relevan. Dari kegiatan dokumentasi ini akan dikumpulkan data tentang implementasi standar proses pelajaran pendidikan agama Islam pada aspek perencanaan yang dilihat dari dokumen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Aktifitas dalam analisis data pada penelitian ini

terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana langkah-langkah berikut :

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses pencarian data yang dilakukan dengan jalan pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari catatan tersebut peneliti perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari peneliti sendiri berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci sistematis, pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. laporan Kegiatan ini merupakan proses seleksi/pemilahan, pemfokusan/ pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus permasalahan.

3. Display Data

Merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliable, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang dianalisis benar-benar memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi.

4. Penyajian Data

Sajian data adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi.diberikan dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah. Sajian data yang disampaikan berupa table dan analisis dari data pada table tersebut yang berupa narasi.Hal ini dimaksudkan agar pembaca penelitian ini dapat memahami isi penelitian dengan lebih jelas.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir atas pola-pola atau konfigurasi tertentu dalam penelitian ini sehingga menggambarkan secara utuh terhadap seluruh rangkaian kegiatan penelitian.Sejak

awal kegiatan pengumpulan data seorang peneliti sudah harus memahami arti berbagai hal yang dimulai dengan melakukan pencatatan-pencatatan, peraturan-peraturan, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.

Teknik pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkelompokkan yang saling berhubungan.Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.Tiga jenis kegiatan analisis ini dan kegiatan pengumpulan data merupakan siklus dan interaktif

HASIL PENELITIAN

Dari hasil wawancara dengan Ibu Sarah menyatakan bahwa menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran pendidikan agama islam kepada murid dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif karna sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang positif pada murid. Sikap kepedulian sosial mengajarkan mereka untuk menjadi individu yang peduli terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain, serta memberikan kontribusi positif dalam masyarakat

Dari hasil wawancara dengan Ibu Fenti selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran pendidikan agama islam kepada murid dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional murid. Sehingga mereka lebih peka terhadap perasaan dan emosi orang lain, mereka akan lebih cepat mengerti terhadap kesulitan yang dialami orang lain. Ini akan membantu mereka mengembangkan sikap sosial yang lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar mereka.

Ibu Melati juga menyatakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat banyak nilai-nilai kepedulian yang dapat diajarkan. memberikan contoh-contoh nyata yang ada dalam ajaran agama Islam seperti mengajarkan kepedulian terhadap sesama manusia dan memperlihatkan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga rasa kepedulian sosial peserta didik akan terus melekat hingga mereka dewasa.

PEMBAHASAN

Menumbuhkan Sikap Kepedulian Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada murid, seperti yang telah dibahas sebelumnya, membantu

anak-anak dalam membangun sikap kepedulian sosial: Tujuan ini berfokus pada membangun sikap peduli terhadap sesama. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman murid tentang ajaran-ajaran agama Islam yang mendorong kepedulian sosial, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan bertindak secara positif terhadap kebutuhan orang lain.

Dari hasil observasi ketika murid sedang belajar pembelajaran dari pengalaman mereka maka mereka akan merenung apa yang di rasakan oleh orang lain sehingga tentang mereka dan apa yang mereka pelajari dari pengalaman tersebut akan membuat mereka lebih mudah bersyukur dan ringan tangan jika sudah mampu membantu orang lain sehingga setiap yang mereka lakukan akan merubah mereka dan orang lain menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat membuat mereka menjadi pribadi yang dermawan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Menumbuhkan sikap kepedulian sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada murid sangat penting dalam mengembangkan karakter mereka. Melalui pendekatan yang tepat, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi sarana efektif untuk mendorong dan mengembangkan sikap kepedulian sosial pada murid. Dalam proses ini, penting bagi guru untuk mengambil peran aktif dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai sosial dan kepedulian yang diajarkan oleh agama Islam, serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Membuat keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari: Guru dapat menghubungkan ajaran-ajaran agama Islam dengan situasi dan masalah yang dihadapi oleh murid dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka melihat relevansi dan pentingnya sikap kepedulian sosial dalam konteks kehidupan mereka.

1. Menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif
2. Memberikan contoh teladan
3. Mendorong refleksi dan diskusi
4. Melibatkan orang tua dan masyarakat
5. Menyediakan kesempatan untuk berkontribusi

Dengan menerapkan rekomendasi di atas, diharapkan murid dapat mengembangkan sikap kepedulian sosial yang kuat melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sikap kepedulian sosial yang terbentuk akan membantu mereka menjadi individu yang peduli terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain, serta memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. "Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 7.1 (2018): 61-67.
- Budiyanto, A. "Peran guru dalam mengembangkan kepedulian sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* 6.02 (2016): 16-20.
- Hakim, Lukman. "Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 10.1 (2012): 67-77.
- Kuswandi, Adi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang." (2022).
- Nasrodin, Nasrodin, and Eka Ramiati. "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM 2013 DI SMP BUSTANUL MAKMUR GENTENG BANYUWANGI." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2022): 083-097.
- Sari, Yuni Maya. "Pembinaan toleransi dan peduli sosial dalam upaya memantapkan watak kewarganegaraan (civic disposition) siswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23.1 (2014).
- Tabi'in, Ahmad. "Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1.1 (2017).
- Tsani, Mutiara. "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial SD Dua Mei Ciputat." (2019).